

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar masyarakat di Indonesia. Di sekolah dasar bahasa Indonesia sangat penting untuk di pelajari oleh siswa, karena bahasa Indonesia memiliki keterampilan bahasa yang sangat berfungsi di kehidupan. Salah satu keterampilan bahasa yaitu menulis, keterampilan menulis dapat melatih daya fikir siswa sekolah dasar. Dalam jurnal (Prasrihamni 2019) Kualitas mutu pembelajaran bahasa Indonesia dapat terlihat pada keterampilan menulis, karena menulis adalah rangkaian proses berpikir, berkaitan erat dengan kegiatan penalaran. Penalaran yang baik dapat menghasilkan tulisan yang baik pula.

Dalam (Ilmi and Tajuddin 2020) rendahnya keterampilan menulis di Indonesia berdasarkan hasil dari lembaga survei Internasional menunjukkan tingkat literasi masih rendah. Dari survei yang dilakukan PISA (*Programme for International Student Assessment-red*) pada tahun 2019 dari 77 negara yang disurvei, Indonesia berada diposisi 72. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa sungguh rendahnya aktivitas menulis masyarakat Indonesia. Dalam hal ini disebabkan lemahnya kemampuan menulis pada siswa karena siswa kurang memiliki wawasan dan kurang mampu dalam mengeluarkan imajinasi atau ungkapan mereka dengan baik ketika menulis dan siswa juga masih menganggap bahwa menulis merupakan kegiatan yang membosankan. Hal ini juga sejalan dengan hasil *survey* penelitian dari (Berutu 2020) Keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi di kelas V SDN 110 Pekanbaru terbilang rendah. Dari data diperoleh bahwa tidak ada siswa yang sangat terampil menulis karangan narasi, siswa yang terampil hanya berjumlah 3 orang dengan persentasi 7.9%, siswa yang cukup terampil berjumlah 12 orang dengan persentasi 31.58%, dan siswa yang kurang terampil sebanyak 23 orang dengan persentasi 60.52% dengan nilai rata-rata 63.

Dari permasalahan tersebut harus ada solusi untuk membuat siswa menjadi lebih tertarik pada kegiatan menulis narasi di kelas. Permasalahan yang ada sesuai dari hasil penelitian (Astuti, Widi and Mustadi 2014) kondisi semacam ini disebabkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru lebih banyak menitik beratkan pengetahuan atau kaidah bahasa, kurang melatih siswa dalam keterampilan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Hal tersebut seringkali menyebabkan peserta didik kurang berminat belajar Bahasa Indonesia sehingga prestasi yang dicapainya kurang maksimal.

Berdasarkan dari 10 jurnal yang telah di *review* maka solusi yang sering ditawarkan dari peneliti terdahulu adalah dengan penggunaan media video animasi yang memiliki peran penting terhadap keterampilan menulis narasi siswa di sekolah dasar, maka dari itu perlu adanya gambaran efektivitas penggunaan media ini terhadap keterampilan menulis narasi. Menurut Arsyad dalam (Wahyuningtias and Rukmi 2018) Media video animasi merupakan media yang di dalamnya terdapat penyampaian dengan menarik perhatian dan media yang menyenangkan, karena media pembelajaran ini akan memusatkan alat indra pengelihatan dan indra pendengaran dengan gambaran atau tampilan yang menarik tampilan yang disampaikan berupa benda yang dapat bergerak dengan karakter yang menarik dan pemakaian media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar. Keuntungan bagi pihak pengajar, video animasi dapat mempermudah proses pembelajaran dan pengajaran dalam penyampaian materi atau informasi kepada siswa.

Adapun alasan memilih media tersebut yang di berikan oleh peneliti, menurut (Sukmaniar et al. 2013) Berdasarkan hasil analisis data dapat ditemukan adanya peningkatan keterampilan menulis narasi, peningkatan aktivitas siswa dan kinerja guru kelas dalam proses pembelajaran. Hal ini menandakan bahwa penggunaan media pembelajaran film animasi dalam materi menulis narasi dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi, peningkatan aktivitas siswa dan membuat pembelajaran Bahasa Indonesia lebih bermakna karena siswa merasa senang dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Merujuk pada penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa di antara berbagai media pembelajaran, penggunaan video diyakini sangat berguna dan cocok untuk pembelajaran. Alasan peneliti dalam pemilihan media video film animasi terhadap keterampilan menulis narasi sangat membantu pengajar dan peserta didik untuk mempermudah aktivitas dalam menulis narasi di sekolah dasar. Media video film animasi juga dapat di gunakan setiap saat dan mudah untuk di akses oleh peserta didik di sekolah dasar. Cerita yang di sampaikan dari video animasi sangat jelas dan runut serta adanya gambar dan suara yang mampu menarik perhatian siswa. Penggunaan media video film animasi juga tidak membuat jenuh siswa karena siswa tidak hanya mendengar saja tetapi melihat gambar gerak yang ada di layar.

Berdasarkan alasan dari peneliti terdahulu penggunaan media video animasi memberikan potensi besar terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Dalam hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Video Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”.

## **B. Rumusan Masalah**

Menurut latar belakang yang sudah diuraikan dari jurnal di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas media video film animasi terhadap keterampilan menulis narasi siswa di sekolah dasar?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan media video film animasi terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar di Indonesia.

## **2. Tujuan Khusus**

- a) Untuk mengetahui keefektifan media video film animasi terhadap siswa pada kegiatan menulis narasi.
- b) Untuk mengetahui respon siswa dengan penggunaan media video film animasi.
- c) Untuk mengetahui penalaran imajinasi siswa dalam kegiatan menulis narasi setelah melihat video film animasi.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Dalam Bidang Akademik**

- a) Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi yang sesuai dari penggunaan media video film animasi terhadap keterampilan menulis narasi siswa.
- b) Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman, serta menambah wawasan dan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian.

### **2. Manfaat Dalam Bidang Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian menggunakan media yang sama.